

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zaman semakin maju maka semakin tinggi pula tuntutan suatu bangsa untuk menghadapi tantangan dimasa depan, salah satu faktor memajukan kehidupan suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia yang cerdas dan unggul. Salah satu upaya menciptakan sumber daya yang unggul yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas menuntut pendidikan yang mengembangkan kecerdasan, serta mengembangkan kepribadian, akhlak dan keterampilan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan tidak akan dapat terlaksana jika tidak didukung oleh komponen-komponen di dalamnya karena proses pendidikan merupakan kegiatan yang didukung oleh segenap komponen pendidikan yaitu pendidik yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas pendidik sangat mempengaruhi hasil pendidikan karena tergantung bagaimana proses pendidikan itu berlangsung, jika dalam proses belajar mengajar baik maka hasilnya pun akan baik dan sesuai harapan, begitu juga jika sebaliknya.

Pendidikan dapat menciptakan sumber daya yang unggul dan terampil jika proses belajar berjalan dengan tepat dan efektif. Keefektivan suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh tiga faktor sebagaimana yang dikemukakan oleh (Suryabrata, 1989, hal. 142), yaitu:

- a. Faktor dari dalam terdiri dari fisiologis (kondisi fisik dan kondisi panca indra), psikologis (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif

Wanda Lupita Sari, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Faktor dari luar yang terdiri dari faktor lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan sosial),
- c. Faktor instrumen (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi manajemen).

Seperti yang dikemukakan di atas bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran adalah adanya motivasi, dalam hal ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Motivasi merupakan hal yang penting dalam membantu proses pembelajaran seseorang, karena motivasi merupakan dorongan hingga tercapainya keinginan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik dan maksimal, sehingga fungsi motivasi selain untuk memberikan dorongan keinginan untuk melakukan sesuatu tetapi juga dapat membuat suatu tujuan dapat diperoleh dengan baik. Seperti pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer (Nashar, 2004, hal. 42) dalam jurnal (G. Hamdu, L. Agustina, 2012, hal. 83) “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin”. Selanjutnya (Makmun, 2007, hal. 37) menyatakan bahwa motivasi adalah “Suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan yang tertentu, baik disadari maupun tidak disadari”.

Kemudian timbul pertanyaan mengapa masih banyak siswa yang memiliki tingkat motivasi yang rendah dalam belajar, serta apa saja faktor yang menyebabkan siswa kurang termotivasi belajar di salah satu mata pelajaran tertentu, sehingga tujuan dari kegiatan belajar tidak tercapai secara maksimal, padahal baik siswa, guru maupun orang tua sangat mengharapkan tercapainya nilai yang baik dalam hasil belajar.

Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki, sejalan dengan pernyataan tersebut (Uno H. B., 2008, hal. 28) mengemukakan bahwa “Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen

dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Keberhasilan dalam proses belajar umumnya dapat di lihat dengan prestasi siswa dalam nilai, adapun Bloom (Nana Sudjana ,1998, hal. 22) mengungkapkan tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Tiga ranah hasil belajar tersebut dikenal dengan *Bloom's Taxonomi* atau Taksonomi Bloom, yaitu:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan perkembangan emosional individu dengan sikap (*attitude*), apresiasi (*appreciation*) dan motivasi (*motivation*).
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari ketiga ranah hasil belajar tersebut Bloom mengungkapkan bahwa motivasi termasuk kedalam ranah afektif. Selanjutnya peneliti memperoleh data mengenai nilai rata-rata UTS yang masih termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang mendapat nilai A, seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. 1  
Daftar Rata-rata Nilai UTS Semester Ganjil Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan

No.	Tahun dan Semester	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai Mencapai KKM	
				Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1.	2016/2017 Ganjil	AP 1	43	40	93%	3	7%
		AP 2	42	39	93%	3	7%
		AP 3	41	40	98%	1	2%
		<b>Jumlah</b>	<b>126</b>	<b>119</b>	<b>95%</b>	<b>7</b>	<b>5%</b>
2.	2016/2017 Genap	AP 1	43	41	95%	2	5%
		AP 2	42	39	93%	3	7%
		AP 3	41	40	98%	1	2%

Wanda Lupita Sari, 2017  
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG

		<b>Jumlah</b>	<b>126</b>	<b>120</b>	<b>95%</b>	<b>6</b>	<b>5%</b>
--	--	---------------	------------	------------	------------	----------	-----------

*Sumber : Lab. Komputer SMK Pasundan 1 Kota Bandung*

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari seluruh kelas ada siswa yang masih berada di bawah nilai standar. Persentase yang didapat pada kelas XI administrasi perkantoran mata pelajaran administrasi keuangan tahun 2016/2017 semester genap dari jumlah 126 siswa 95% mendapatkan nilai di bawah KKM, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah 7,5 dari 126 siswa hanya 6 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM, dari semester sebelumnya tidak berbeda jauh dan cenderung turun. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain di program keahlian administrasi perkantoran, mata pelajaran administrasi keuangan merupakan mata pelajaran dengan frekuensi nilai yang paling rendah.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai motivasi belajar siswa juga dilakukan proses wawancara dengan guru mata pelajaran administrasi keuangan, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ada saat nya siswa tidak termotivasi dalam belajar namun peran guru lah yang harus membuat suasana belajar yang nyaman dan tidak membosankan dan dapat diprediksi sekitar 60% siswa termotivasi saat palajaran berlangsung dan cukup mengerti mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru sisanya relatif kurang termotivasi saat belajar.

Adapun penelitian yang telah ada sebelumnya yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Feriady, Harnanik, St. Sunarto, Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, dengan judul Pengaruh Persepsi Siwa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas Viii SMP N 3 Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Simpulan dari penelitian ini dalah Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan

Wanda Lupita Sari, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase variabel Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, diperoleh hasil 75,5% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel fasilitas belajar siswa memperoleh hasil 74,53% yang termasuk dalam kategori baik. Variabel minat belajar siswa pada pelajaran IPS memperoleh hasil 69,90% yang termasuk dalam kategori baik. Ini berarti minat belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah baik. Besarnya sumbangan pengaruh dari variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar yang dinyatakan dalam koefisien determinasi adalah sebesar 26,5%. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil pengaruh variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru sebesar 27,9%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu bagian dari lingkungan sekolah yang turut berperan dalam meningkatnya minat siswa dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Karina Lestari, Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012, (2) pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012, (3) pengaruh Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa secara bersama-sama terhadap

**Wanda Lupita Sari, 2017**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Motivasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Minat Belajar sebesar 72,15% dan variabel Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa 27,85%, sedangkan sumbangan efektif variabel Minat Belajar sebesar 45,67% dan variabel Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa 17,63%. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar Akuntansi dipengaruhi sebesar 63,30% oleh Variabel Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,70% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari kedua jurnal yang ada, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Kajian dalam penelitian ini terpusat pada motivasi belajar siswa yang masih kurang baik, dilihat dari penjelasan latar belakang.

Menurut Uno (Uno H. B., 2008, hal. 23) “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut (Slameto, 2010, hal. 81) dalam jurnal (Feriady & Sunarto, 2012, hal. 3) adalah 1) faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Intern), faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan fisik, motivasi, dan keadaan Psikologis. 2) faktor yang bersumber dari luar diri siswa (ekstern), faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang disebutkan, penelitian ini dibatasi pada permasalahan dari faktor ekstern yaitu keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru yang berarti guru harus memiliki keterampilan mengajar dan komunikasi interpersonal yang baik.

Motivasi belajar dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, selama saya melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL),

Wanda Lupita Sari, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

siswa masih banyak yang mengerjakan tugas rumahnya di kelas, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, terlihat tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas masih rendah.

Disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang memperkuat penelitian ini bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa beberapa faktor yang, akan memberikan dampak langsung terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini Peneliti membatasi pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor guru, khususnya keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran administrasi keuangan, motivasi belajar siswa dikelas berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh internal dalam diri siswa untuk menyukai guru yang mengajar dikelas, ketika siswa nyaman dengan guru tersebut maka motivasi belajar di kelasnya akan tinggi. Faktor eksternalnya yaitu ketersediaan ruangan kelas belajar yang kurang sehingga ada siswa yang sekolah pada jam siang hingga sore hari, hal tersebut seringkali menimbulkan rasa malas siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung”**.

Berikut adalah pernyataan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini: “Keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru kelas XI program keahlian administrasi perkantoran pada mata pelajaran administrasi keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung masih belum optimal yang mengakibatkan motivasi belajar siswa tidak optimal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendorong siswa dalam belajar sehingga akan berdampak jangka panjang pada kualitas lulusan SMK Pasundan 1 Kota Bandung”.

Wanda Lupita Sari, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya satu upaya yang dilakukan, salah satu alternatif yang dapat diambil yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan mengajar guru dan alternatif lainnya dengan meningkatkan komunikasi interpersonal guru.

Berdasarkan pernyataan masalah (problem statement) di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (research question) sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat keterampilan mengajar guru di kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat komunikasi interpersonal guru di kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat motivasi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
4. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
5. Adakah pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
6. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan

melaksanakan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran tingkat keterampilan mengajar guru terhadap siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Mengetahui gambaran tingkat komunikasi interpersonal Guru terhadap siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
4. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
5. Mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
6. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Administrasi Keuangan di SMK pasundan 1 Kota Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan dari penelitian yang dibicarakan di atas tercapai, maka penelitian ini dapat memberikan dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

## **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta untuk menambah pengetahuan dalam ilmu pendidikan mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam usaha peningkatan mutu peserta didik melalui guru yang terampil dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan komunikasi interpersonal yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk memahami pengaruh keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa.